

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi, karena keduanya merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu faktor penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru kepada penerima pesan, penerima pesan tersebut adalah siswa.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

(Ninuk, dan ahmad, 2014) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Slow Learner. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum menggunakan media animasi yaitu saat *pre test* menunjukkan rata-rata 61,1 Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media animasi, hasil belajar menunjukkan peningkatan yaitu dengan rata-rata 80.

Penelitian ini sangat bersinggungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengenai prinsip pemilihan dan pemanfaatan media

pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kota Kupang. Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa prinsip pemilihan media sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa, oleh karena itu guru harus memilih media apa yang sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik.

Dari paparan di atas, maka semakin jelas bahwa media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Konsekuensinya, guru hendaknya memiliki peran dalam memilih media yang tepat dan melakukan pemilihan itu berdasarkan teknik dan langkah-langkah yang benar. Namun fenomena di lapangan banyak guru yang tidak melakukan dan memahami langkah-langkah pemilihan media tersebut secara baik dalam pembelajaran, dengan demikian banyak guru yang masih berpusat pada dirinya atau papan tulis sebagai satu-satunya media dan sumber belajar.

Memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tidaklah mudah, selain memerlukan analisis yang mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek juga dibutuhkan prinsip-prinsip tertentu agar pemilihan media bisa lebih tepat. Setelah pemilihan dan penggunaan telah sesuai, pemilihan media juga perlu merujuk pada prinsip – prinsip efektifitas dan efisiensi, relevansi, dan produktifitas. Oleh sebab itu para guru perlu mengenal jenis-jenis media pembelajaran dan berlatih untuk mengembangkan alternatif media pembelajaran IPA sesuai materi, pengalaman belajar, dan fasilitas yang tersedia. Jenis-jenis media pembelajaran berupa media visual diam, media display, dan gambar mati yang di gunakan proyeksi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Kupang memperoleh data yaitu guru IPA berjumlah 8 orang. Observasi yang dilakukan peneliti adalah tentang prinsip pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut, media pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Kupang sangat baik tetapi pemanfaatan media pembelajaran tidak sesuai dengan prinsip pemilihan media, karena guru tersebut mengatakan bahwa di sekolah tersebut mempunyai media yang sangat baik tetapi pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan 1 (satu) media saja yaitu media display (carta), sedangkan ada berbagai macam materi yang akan disampaikan kepada siswa yang seharusnya tidak hanya menggunakan media carta saja, tetapi harus menggunakan media lainnya yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan guru kepada siswa. Melihat dari hasil observasi, guru tidak memperhatikan pada prinsip pemilihan media pembelajaran IPA terlebih dahulu sebelum memanfaatkan media di kelas, dengan hanya berpatokan pada 1 media pembelajaran tanpa melihat kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan, isi, strategi, evaluasi pembelajaran.

Hal ini dipandang sebagai suatu permasalahan bagi peneliti karena sebelum menyampaikan materi kepada siswa, guru tidak melihat pada prinsip efektifitas, efisiensi, relevansi, dan produktifitas terlebih dahulu sehingga pemanfaatan media tidak dapat digunakan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang **“Analisis Prinsip Pemilihan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Di Smp Negeri 1 Kota Kupang”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan media dan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan prinsip efektifitas.
2. Pemilihan media dan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan prinsip efisiensi.
3. Pemilihan media dan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan prinsip relevansi.
4. Pemilihan media dan pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan prinsip produktifitas.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas, terdapat beberapa batasan masalah agar penelitian tidak terlampau luas, adapun batasan yang diambil peneliti adalah 8 orang guru IPA dan prinsip efektifitas, prinsip efisiensi, prinsip relevansi, dan prinsip produktifitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Bapak Ibu guru IPA di SMP Negeri 1 Kota Kupang sudah memilih prinsip pemilihan dan pemanfaatan media yang akan dimanfaatkan terlebih dahulu?

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, adalah:

Bapak Ibu guru IPA di SMP Negeri 1 Kota Kupang dapat memilih prinsip pemilihan media terlebih dahulu sebelum media dimanfaatkan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep tentang prinsip pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kota Kupang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran IPA yang menarik dan menyenangkan dengan adanya media pembelajaran yang di manfaatkan sesuai dengan prinsip pemilihan media.

b. Bagi guru

Dapat menjadi pedoman bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang akan di manfaatkan didalam kelas.

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi yang baik pada ssekolah untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan prinsip pemilihan media pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran.

